

PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA SISWA KELAS VIII A

Ibnu Mubarak

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: ibnu_pethoet@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) peningkatan minat belajar siswa kelas VIII A SMP N 18 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 setelah mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe *Make a match* dan (2) peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII A SMP N 18 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 setelah mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe *Make a match*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 31 siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket, lembar observasi dan tes hasil belajar. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi, angket minat belajar, dan tes prestasi belajar. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa pada siklus I menggunakan angket dengan kategori minimal cukup sebesar 48% dan pada siklus II menjadi 84%. Pada lembar observasi siklus I dengan kategori minimal cukup menunjukkan presentase sebesar 45% dan pada siklus II sebesar 77%. Prestasi belajar matematika pada pra siklus menunjukkan presentase sebesar 10% dengan rata-rata 64,87, presentase pada siklus I sebesar 55% dengan rata-rata 71,87 dan pada siklus II presentase menunjukkan 81% dengan rata-rata 76,71. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe *Make a match* dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII A SMP N 18 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci: minat belajar, prestasi belajar matematika, model pembelajaran tipe *Make a match*

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari belajar matematika merupakan ilmu yang kerap kali digunakan. Meskipun demikian matematika juga merupakan ilmu yang selalu melekat dalam ilmu lain, artinya di dalam ilmu lain selalu terdapat ilmu matematika. Matematika merupakan ilmu yang dianggap sulit oleh banyak masyarakat, tidak hanya itu sebagian besar siswa menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit.

Akibatnya prestasi belajar matematika menjadi menurun, prestasi belajar merupakan suatu hasil yang sudah dicapai oleh siswa dari apa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Maka dari itu banyak peneliti yang ingin meneliti hal tersebut, apa yang menjadi kesulitan dalam belajar matematika yang mengakibatkan menurunnya prestasi belajar matematika.

Minat belajar merupakan salah satu faktor terbesar dalam siswa karena minat belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Prestasi belajar termasuk didalamnya prestasi belajar matematika. Minat belajar siswa dalam pelajaran matematika sangatlah rendah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa, antara lain adalah rasa keingintahuan, gairah, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lain-lain. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 18 Purworejo banyak siswa tidak menyukai pelajaran matematika diantaranya ketika pergatian pelajaran matematika sering kali siswa masih berada di luar kelas, bermain dan sebagainya. Jika guru belum meminta siswa untuk masuk anak belum masuk ke kelas Selain itu keramaian siswa di dalam kelas saat guru memberikan pelajaran matematika sering kali membuat kegiatan belajar mengajar kurang berjalan dengan baik, keramaian disebabkan karena metode ceramah yang digunakan guru tidak efektif sementara siswanya pasif. Catatan pelajaran matematika siswa juga sangatlah kurang, masih banyak materi yang sudah disampaikan oleh guru tetapi tidak dicatat oleh siswa, akibatnya ketika guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang sudah diajarkan siswa tidak bisa menjawab dan seketika itu siswa menjadi malas dan merasa bosan. Saat guru meminta siswa mengerjakan soal di depan siswa hanya diam karena merasa tidak mampu menjawab.

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 18 Purworejo sangatlah rendah. Maka dari itu keaktifan, rasa ingin tahu, rasa suka, partisipasi dan gairah siswa terhadap pelajaran matematika yang rendah menyebabkan turunnya prestasi belajar. Hal itu dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa kelas VIII A yang belum mencapai KKM. Dalam kata lain minat belajar siswa yang sangat rendah, yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar matematika.

Minat merupakan sesuatu yang timbul dari diri seseorang tanpa ada penyuruh. Pengertian minat menurut Slameto (2010 : 180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat belajar siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik- baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan- segan untuk belajar, ia tidak bisa memperoleh kepuasan dari pelajaran itu.

Belajar merupakan suatu proses yang yang berakhir pada perubahan. Winkel (2012:9) dalam Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini “belajar didefinisikan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, keterampilan dan nilai-nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas”. Selain itu Hudojo (2012:8) dalam Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini “belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang, pengetahuan keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar”. Karena itu seseorang dikatakan belajar bila diasumsikan dalam diri orang itu menjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku.

M.Fathurrohman dan Sulistyorini (2012:174) Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku, melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman dengan kata lain minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui ketuntasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu yang dipilihnya secara bebas.

Prestasi merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa melalui berbagai kegiatan. Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini (2012:119) “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka,

huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu". Prestasi belajar merupakan nilai yang diperoleh oleh seseorang yang berjuang menghadapi berbagai tantangan dalam melakukan kegiatan pada suatu aktivitas yang dapat mengakibatkan perubahan individu dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 18 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 31 siswa, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah minat dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari lima tahapan, yaitu pra siklus, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi, dan angket minat belajar, serta soal tes yang terdiri dari 10 soal uraian dalam materi bangun datar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif kualitatif. Indikator keberhasilan sebagai berikut. Rerata persentase minat belajar siswa minimal menjadi kategori cukup atau skor minimal 60%. Sedangkan untuk prestasi, Ketuntasan belajar klasikal minimal 75% dengan nilai KKM 75, dengan rerata nilai minimal 75.

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa pengamatan tindakan, angket minat belajar matematika, dan prestasi belajar dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Analisa data hasil pengamatan tindakan, angket, dan prestasi sebagai berikut. Observasi minat belajar dilakukan pada pra siklus sebagai data awal motivasi, siklus I, dan siklus II.

Pada siklus I presentase minat belajar siswa dengan kategori minimal cukup mencapai 48% dan hasil observasi sebesar 45%, namun pada siklus I pembelajaran belum memenuhi kategori yang dikehendaki peneliti. Dengan demikian perlu adanya tindakan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*. Pada tindakan siklus II ini, peneliti menerapkan aturan kepada siswa yaitu menyanyi di depan kelas kalau siswa tersebut tidak mendapatkan pasangan dan juga sebagai

selingan agar siswa juga tidak merasa bosan. Dengan demikian siswa dapat lebih memahami penjelasan dari guru dan mampu menjelaskan di depan kelas tanpa merasa malu dan membuat suasana kelas lebih nyaman. Hal tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa pada siklus II, meningkatnya presentase angket minat belajar dengan kategori minimal cukup mencapai 84% dan dari hasil observasi menunjukkan presentase sebesar 77%. Pada siklus II terlihat bahwa sudah meningkatnya minat belajar siswa.

Prestasi belajar pada siswa kelas VIII A SMP N 18 Purworejo pada siklus I belum memenuhi KKM, dengan rerata 71,87 dengan ketuntasan klasikal 54,84, maka dari itu perlu adanya siklus II untuk memperbaiki prestasi belajar, agar hasilnya dapat mencapai KKM. Pada siklus II prestasi siswa kelas VIII A meningkat menjadi 76,7 dengan ketuntasan klasikal 80,65 dan sudah memenuhi KKM. Pada siklus II prestasi belajar siswa sudah meningkat.

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika menunjukkan adanya peningkatan, hal itu dapat dilihat pada siklus II, siswa lebih menyukai pelajaran matematika, dan lebih bergairah mengikuti pelajaran matematika, selain itu siswa lebih aktif dan dapat berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Peningkatan minat belajar dengan kategori minimal cukup juga didasarkan pada angket minat belajar matematika pada siklus I sebesar 48%, dan pada siklus II sebesar 84%, kemudian pengamatan hasil observasi minat belajar matematika menunjukkan pada pra siklus sebesar 16%, siklus I sebesar 45%, dan pada siklus II sebesar 77%.

Tes prestasi belajar matematika menunjukkan, ada peningkatan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* siswa lebih memahami materi yang disampaikan guru. Peningkatan dari pra siklus presentase minat belajar menunjukkan 10% dengan rata-rata sebesar 64,87, siklus I presentase minat belajar menunjukkan 45% dengan rata-rata 71,87 dan pada siklus II presentase minat belajar menunjukkan 81% dengan rata-rata 76,7. Maka dari

itu minat belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa, semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Pembelajaran kooperatif tipe *Make a match* dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika kelas VIII A SMP Negeri 18 Purworejo tahun Pelajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

M.Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian* Yogyakarta: Rineka Cipta

Subyantoro, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas* . Semarang: UNNES Press

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: RinekaCipta.

Syaiful Djamarah Bahri. 1991. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Banjarmasin: Usaha Nasional